LAPORAN GAGASAN KELITBANGAN

Periode - November 2025

JUDUL

"Kajian Kebijakan Beasiswa Ikatan Dinas Klungkung Satya Loka Cendikia (KSLC) sebagai Strategi Penguatan Sumber Daya Manusia dan Penyerapan Tenaga Kerja Lokal Berbasis Talent Retention"

Fokus Strategis
Bidang Pendidikan, Kepemudaan Dan Olahraga

Tim Ahli
I Gede Arya Nata Wijaya, SH
Anggota Tim Pengendali Mutu

Badan Riset dan Inovasi Daerah
Kabupaten Klungkung
Jl. Kartini No.33 Semarapura _ brida@klungkungkab.go.id _ https://sadarindah.sbm-app.id/

Latar belakang-Kabupaten Klungkung memiliki komitmen kuat untuk mewujudkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan berdaya saing, selaras dengan Misi Pembangunan Daerah dan semangat Nangun Sat Kerthi Loka Bali. Namun, komitmen ini dihadapkan pada tantangan signifikan berupa tingginya arus emigrasi pemuda produktif Klungkung yang memilih bekerja ke luar negeri. Fenomena ini bukan semata-mata masalah kekurangan lapangan kerja, melainkan indikasi adanya ketidaksesuaian (mismatch) antara kompetensi lulusan lokal dengan kebutuhan spesifik sektor pembangunan di Klungkung, atau minimnya daya tarik karier profesional di daerah. Meskipun program Beasiswa Provinsi telah ada, program tersebut belum berhasil menciptakan ikatan loyalitas (talent retention) yang kuat antara lulusan dan daerah asalnya, sehingga investasi pendidikan yang diberikan belum sepenuhnya kembali untuk menguatkan pondasi ekonomi lokal. Oleh karena itu, diperlukan intervensi kebijakan yang lebih terukur dan mengikat di tingkat kabupaten. Program Beasiswa Ikatan Dharma Klungkung (KSLC) diusulkan sebagai instrumen strategis untuk menyeleksi dan membiayai studi pemuda pada bidang-bidang keahlian yang sangat dibutuhkan (seperti Hukum Tata Ruang, Digitalisasi UMKM, atau Pariwisata Bahari), sekaligus mewajibkan pengabdian atau ikatan karya minimal satu hingga tiga tahun di lingkungan Pemkab atau BUMD Klungkung. Dengan model ini, investasi APBD akan terjamin pengembaliannya dalam bentuk penguatan tenaga ahli profesional lokal, menjadikan program ini sebagai solusi jangka panjang untuk mengurangi angka emigrasi dan memastikan ketersediaan SDM unggul yang berdedikasi bagi kemajuan Klungkung.

I. Maksud dan Tujuan

Maksud: Kajian ini dimaksudkan untuk merumuskan landasan hukum dan model implementasi program beasiswa Kabupaten Klungkung yang berfungsi sebagai ikatan dinas/ikatan karya bagi penerima, sehingga terjadi peningkatan kualitas SDM yang sekaligus menjamin penyerapan kembali tenaga kerja berpendidikan tinggi di lingkungan Klungkung.

Tujuan:

Menganalisis Kebutuhan Sektor Prioritas: Mengidentifikasi secara spesifik bidang studi (major) yang paling dibutuhkan oleh Pemkab Klungkung (misal: Hukum Tata Ruang, Teknik Lingkungan, Digital Marketing, Perhotelan Kapal Pesiar) untuk mengisi kesenjangan tenaga ahli. Merumuskan Model Ikatan Karya: Menetapkan mekanisme dan durasi kewajiban pengabdian (service bond) yang mengikat penerima beasiswa setelah lulus. Menciptakan Career Path Lokal: Merancang skema penempatan atau fasilitas karir bagi lulusan beasiswa di lingkungan Pemkab, BUMD, atau UMKM champion di Klungkung.

II. Ide dan Gagasan

A. Fokus Beasiswa (Need-Based Major)

- Beasiswa tidak diberikan secara umum, melainkan hanya untuk bidang studi yang menjadi prioritas pembangunan Klungkung.
- Contoh Fokus Studi: Hukum Pertanahan/Adat, Manajemen Pariwisata Bahari, Teknologi Pengolahan Sampah, Kewirausahaan Digital, dan Kesehatan Masyarakat.
- Prioritas diberikan kepada pemuda Klungkung dari keluarga kurang mampu yang lulus di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Bali atau di luar Bali.

B. Model Ikatan Karya (Service Bond)

- Penerima beasiswa wajib menandatangani perjanjian pengabdian minimal 1-3 tahun di Kabupaten Klungkung setelah lulus.
- Bentuk Pengabdian:
- Pegawai Pemerintah/BUMD: Pengabdian sebagai tenaga kontrak di instansi Pemkab Klungkung sesuai dengan jurusannya (misalnya ahli hukum di Bagian Hukum, ahli lingkungan di DLH).
- Pemberdayaan UMKM/Desa: Penempatan sebagai pendamping teknis di Desa Adat atau consultant bagi UMKM Klungkung yang terseleksi (terutama di Nusa Penida).

C. Mekanisme Pendanaan

- Dana beasiswa bersumber dari APBD Kabupaten Klungkung (atau kombinasi dengan dana CSR BUMD).
- Pendanaan mencakup uang kuliah tunggal (UKT) dan biaya hidup bersyarat (berdasarkan IPK minimal).

III. Rekomendasi

- Pembentukan Peraturan Bupati (Perbup) Beasiswa KSLC: Segera merumuskan Perbup yang mengatur secara rinci kriteria, hak, kewajiban pengabdian, dan sanksi (penalty) bagi penerima beasiswa yang melanggar ikatan karya.
- Pembentukan Komite Seleksi Lintas Sektor: Komite yang terdiri dari unsur Bappeda, Dinas Pendidikan, Badan Kepegawaian, dan Dinas Sektor (misal:

Pariwisata/Lingkungan Hidup) untuk memastikan beasiswa diberikan sesuai dengan proyeksi kebutuhan tenaga ahli Klungkung 5-10 tahun ke depan.

- Menciptakan Jalur Fast Track Karir Lokal: Memprioritaskan lulusan beasiswa KSLC dalam seleksi tenaga kontrak Pemda atau BUMD, sehingga program ini memiliki daya tarik yang kuat sebagai jalur karir yang pasti dan stabil.

Semarapura, 03 Desember 2025
Disahkan oleh:



Kepala Badan Riset
dan Inovasi Daerah
Kabupaten Klungkung

IV. Kegiatan Kelompok Ahli

-

V. Lampiran

-